

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris.²

Penelitian dilakukan di MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus yaitu pada siswa kelas II khususnya mengenai siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

B. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm: 140

² *Ibid*, Hlm: 142

³ *Ibid*, Hlm: 140

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data tersebut dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari orang yang menjadi sumber utama atau subjek penelitian. Perolehan data ini, diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu: guru kelas II dan siswa kelas II.

2. Data skunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder ini peneliti peroleh dokumen, dokumentasi dan beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi-misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa yang berhubungan dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian adalah MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat terdapat di lokasi.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).⁶ Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, Hlm: 308

⁵ *Ibid*, Hlm: 308

⁶ *Ibid*, Hlm: 308

1. Teknik Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁷

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pelaksanaan layanan bimbingan belajar secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur atau semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari berbagai subjek. Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah guru kelas II, dan siswa dan wali murid kelas II. Alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat

⁷ Heris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, Hlm: 131

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm: 312

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hlm: 186

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm: 320

semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Teknik Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto-foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II di MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus. Melalui dokumentasi, didapatkan data mengenai benda-benda tertulis berupa dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar dan keadaan sarana dan prasarana.

E. Uji keabsahan data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke

¹¹ Zainal Arifin, *Op. Cit*, Hlm: 140

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm: 369

lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu mengandung makna bahwa suatu informasi yang diperoleh dari satu sumber data dicek silang pada sumber data yang lain.¹⁵

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

¹³ *Ibid*, Hlm: 370

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm: 372

¹⁵ Mohammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, Hlm: 138

4. Melakukan *Member Chek*

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti.¹⁷

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hlm: 375

¹⁷ Mukhammd Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm: 91

bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸



¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm: 341-345